

LOVEME

LEMBARAN NOVELKU

Edisi-19/XI/2021

RUMAH DI ATAS ANGIN

Pengarang: Bagus Baskoro

Penerbit: Balai Pustaka

Tempat terbit: Jakarta

Tahun Terbit: 2002

Jumlah Halaman: viii, 418 hlm

Hujan bulan Juni

Pengarang: Sapardi Joko Darmono
Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama
Tempat terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2015
Jumlah Halaman: 135 hlm

RENATA DAN GADIS

Pengarang: S. Purwanti
Penerbit: Mozaik
Tempat terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2014
Jumlah Halaman: 132 hlm



DARI NOVEL FENOMENAL KARYA
SAPARDI DJOKO DAMONO

2 NOVEMBER 2017

STYLISH TEAM KARYA
RENI NURCAHYO LIESRI SAPUTRA



HUJAN BULAN JUNI

VELOVE VEXIA ADIPATI DOLKEN
BAIM WONG SURYA SAPUTRA KOUTARO KAKIMOTO

SINEMA MALI & STARVISION bekerjasama dengan "HUJAN BULAN JUNI" VELOVE VEXIA ADIPATI DOLKEN BAIM WONG SURYA SAPUTRA KOUTARO KAKIMOTO WA DUDUWO SUNDARI SOEKOTJO
JALANG C. NIBER PENYUNGAN KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO dan juga BUDI KOTYEK "LOVEME" JEMBENDI RATHI DANAYANTI JAYALAKSHYANI WILANDHARA TRIYADI JUS FALZAN RIJAL dan GIGI CAPLICK

Edisi-19/01/2021



Bagaimana mungkin seseorang memiliki keinginan untuk mengurai kembali benang yang tak terkirakan jumlahnya dalam selemba sapu tangan yang telah ditenunnya sendiri.

Bagaimana mungkin seseorang bisa mendadak terbebaskan dari jaringan benang yang susun-bersusun, silang-menyilang, timpa-menimpa dengan rapi di selemba sapatangan yang sudah bertahun-tahun lamanya ditenun dengan sabar oleh jari-jarinya sendiri oleh kesunyiannya sendiri oleh ketabahannya sendiri oleh tarikan dan hembusan napasnya sendiri oleh rintik waktu dalam benaknya sendiri oleh kerinduannya sendiri oleh penghayatannya sendiri tentang hubungan-hubungan pelik antara perempuan dan laki-laki yang tinggal di sebuah ruangan kedap suara yang bernama kasih sayang. Bagaimana mungkin.

HUJAN BULAN JUNI

DALAM DOAKU

dalam doaku sebuah air kava memadamkan bara
tak memeyamkan mata, yang melu-
memerima cahaya pertama
akan menerima suara-suara

ketika matahari mengopang
doaku kava merengas
kenantiisa, ya
masuk ker-

dalam d-

mesan
w deras -

vapi kita berdua
san rasa sakir
yaring lengkungnya,
ar yang asing itu





Sinopsis film Hujan Bulan Juni tentang kisah asmara dua akademisi yang harus terpisah jarak saat mengejar cita-cita mereka.

Hujan Bulan Juni adalah film yang diadaptasi dari buku karya Sapardi Djoko Damono. Film yang diperankan Adipati Dolken ini tayang di Netflix sejak 8 Oktober 2020 lalu.

Film Hujan Bulan Juni digarap oleh sutradara Reni Nurcahyo Hestu Saputra dan penulis naskah Titi Wattimena.

Dalam ajang Festival Film Indonesia 2018, film ini mendapatkan penghargaan dalam kategori Penyunting Gambar Terbaik (Cesa David Luckmansyah).



Pingkan (Velove Vexia) merupakan dosen muda Sastra Jepang Universitas Indonesia. Dia mendapat kesempatan untuk belajar ke Jepang selama dua tahun. Sarwono (Adipati Dolken) yang mencintai Pingkan merasa sedih mendengar kabar itu. Sedih karena akan berpisah tentunya, bukan tentang kesempatan Pingkan untuk belajar di Jepang.

Sementara itu, Sarwono mendapat tugas dari Kaprodinya untuk presentasi kerja sama ke Universitas Sam Ratulangi Manado. Sebelum berangkat ke Jepang, Sarwono meminta Pingkan menjadi guide-nya selama di Manado.

Pingkan bertemu keluarga besar almarhum ayahnya. Dalam pembicaraan keluarga, dia mendapat banyak pertanyaan yang memojokkan perihal hubungannya dengan Sarwono. Salah satu masalahnya terkait perbedaan budaya dan suku.

Pingkan dan Sarwono sangat menyadari perbedaan itu. Tapi mencintai orang tidak bisa memilih. Cinta datang selembut angin di sela-sela dedaunan. Kadang kita tidak merasakan kedatangannya sama sekali, tapi tiba-tiba sudah ada di depan mata.

Selain perlu menyelesaikan perbedaan ini di depan keluarga, mereka juga harus bertahan saat dua tahun berada di negara yang berbeda.

Selain Velove Vexia dan Adipati Dolken, pemain lain yang bergabung di antaranya Baim Wong, Surya Saputra, dan Koutaro Kakimoto.



RENATA DAN GADIS



Renata seorang anak tunggal konglomerat, ayahnya penyumbang uang terbesar di yayasan. Cantik, angkuh, dan selalu mewah dalam setiap penampilannya.

Dia selalu mendapatkan apa yang diinginkannya kecuali satu juara kelas. Dia selalu kala dengan gadis, seorang anak yang pendiam, sederhana, dan tentu saja dari kalangan yang kurang berada.

Renata merasa tersaingi oleh gadis, dia berencana melakukan apa saja, agar bisa mengalahkan gadis. Sedangkan gadis sendiri sudah bertekad untuk menjadi teman Renata, dan ingin mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya. Berhasilkah upaya gadis menyadarkan Renata?

Simak kisah selengkapnya di novel ini!

Renata dan Gadis

S. Purwanti

RUMAH DI ATAS ANGIN

Aku bagaikan pohon yang tercerabut dari akarnya. Atau, angin yang gelisah mencari sarangnya. Sementara burung-burung pun jika senja tiba mesti kembali ke sarangnya.

Rumah sebuah tempat yang selalu aku rindukan. Rumah yang selalu memanggil jiwa penghuninya dengan satu kata saja, pulang.

Dimanakah rumahku kini? Lalu, kemanakah ku harus pulang?

